



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X A PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA MELALUI METODE PEMBELAJARAN KUMON BERBANTUAN MODUL “GENERAL JOURNAL TRAINING MODULE” DI SMK NU WAHID HASYIM TALANG KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2013/2014

Hanif Himawati ✉

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:

Kumon Learning Method; Module “General Journal Training Module”; Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa kelas X AK SMK NU Wahid Hasyim Talang tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Metode analisis data penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian siklus I siswa yang tuntas belajar 19 siswa (76%) dan tidak tuntas 6 siswa (24%) dengan rata-rata kelas 78,2, sedangkan siklus II siswa yang tuntas belajar 22 siswa (88%) dan tidak tuntas belajar 3 siswa (12%) dengan rata-rata kelas 81,08. Adapun aktifitas siswa terhadap pembelajaran siklus I adalah 88% dan siklus II mencapai 100%. Sedangkan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I mencapai 73% dan siklus II mencapai 82%. Simpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Jurnal Umum Perusahaan Jasa.

Abstract

Research purposes to determine the Kumon method assisted learning modules “general journal training module” can improve learning outcomes accounting basic competency Journal of Public Companies Accounting class X SMK NU Wahid Hasyim Talang academic year 2013/2014. This research is a class act consisting of two cycles. The analyze data collection method is a descriptif method. The results of students who completed the first cycle study 19 students (76 %) and did not complete 6 students (24%) with an average grade of 78.2, while the second cycle students who pass the study 22 students (88%) and did not pass the study 3 students (12 %) with an average grade 81.08. The activities of students towards learning first cycle was 88 % and the second cycle reaches 100 %. While the teacher in the learning activities of the first cycle reaches 73 % and the second cycle to 82 %. Conclusions from this research is a method of learning can improve student learning outcomes in basic competencies Junal Reports Commercial Services Company.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: hanifcevic@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa (Dimiyati dan Mudjiono,2009:20). Jadi, hasil belajar merupakan sebuah output dari proses pembelajaran. Guru dapat dikatakan berhasil mengajar apabila sebagian atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai dari tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kenyataan dalam penelitian ini, pada kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang tujuan pembelajaran belum tercapai karena banyak siswa yang belum mengalami ketuntasan sehingga hasil belajar siswa akuntansi masih rendah.

Berdasarkan observasi, hasil nilai ulangan harian kelas X Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa masih rendah karena banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 75 dan keberhasilan kelas apabila mencapai target 85%. Dari daftar nilai ulangan kelas X Akuntansi yang bersumber dari data ulangan harian guru mata pelajaran akuntansi diperoleh 83,3% siswa yang belum tuntas dan 16,7% siswa yang tuntas dari 18 siswa, serta nilai rata-rata berjumlah 62,38 . Hal tersebut menandakan banyak target yang ditentukan sekolah belum tercapai.

Dalam proses pembelajaran masih terdapat banyak siswa yang kurang aktif bertanya di dalam kelas, walaupun guru sudah memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan yang menimbulkan pertanyaan, tetapi pada kenyataannya siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran. Kendala lainnya, sulitnya siswa dalam memusatkan perhatiannya dalam pelajaran, mengingat pelajaran yang sudah disampaikan guru dan dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meningkatkan hasil

belajar akuntansi melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Melalui metode pembelajaran kumon berbantuan modul "general journal training module", siswa diharapkan dapat terlatih dan terbiasa dalam mengerjakan latihan soal dengan cepat dan tepat, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi jurnal umum perusahaan jasa.

Metode Kumon adalah suatu model belajar dari Jepang dan dikembangkan pertama kali oleh Toru Kumon, seorang guru matematika SMU yang pada awalnya ingin membantu pelajaran matematika anaknya. Metode Kumon memberikan program belajar secara perseorangan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang memungkinkan siswa menggali potensi dirinya dan mengembangkan kemampuannya secara maksimal (Jenandilkm,2012).

Kumon Menurut Herdian dalam (Arumsari,2013) Metode pembelajaran kumon adalah pembelajaran dengan mengaitkan antar konsep, ketrampilan, kerja individual, dan menjaga suasana nyaman-menyenangkan.

Metode pembelajaran kumon berbantuan modul "general journal training module" tepat jika diterapkan pada materi jurnal umum perusahaan jasa karena dengan konsep mengerjakan latihan soal yang secara terus menerus siswa dapat memahami materi dengan mudah. Materi jurnal umum khususnya pada perusahaan jasa adalah bagian dari siklus akuntansi perusahaan jasa yang menuntut siswa untuk dapat memahami dan menganalisis transaksi untuk kemudian dicatat pada jurnal umum, sehingga materi ini membutuhkan pemahaman yang dalam, konsentrasi, ketelitian dan penalaran dalam mempelajarinya. Metode Kumon merupakan salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk menggali dan mengembangkan kemampuan sendiri dengan mengerjakan latihan soal pada modul yang diberikan guru secara terus menerus.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Zaki Rahmatullah (2010) yang menyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5% hasil belajar

matematika materi bangun ruang sisi datar dengan menggunakan model pembelajaran Kumon lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas VIII semester II SMP N I Ketanggungan tahun pelajaran 2009/2010. Penelitian Pohan (2012) dengan hasil penelitiannya yaitu penerapan kolaborasi model pembelajaran Kumon dan *Talking Stick* pada materi Ayat Jurnal Peenyesuaian (AJP) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI IS 2 SMA N 1 Babalan P. Brandan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penggunaan metode pembelajaran Kumon diperlukan adanya media sebagai penunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada kompetensi jurnal umum perusahaan jasa. Media ini dijadikan sebagai bahan ajar oleh guru dalam rangka memperkaya wawasan siswa. Media mempunyai arti yang cukup penting, dalam hal ini media dijadikan sebagai perantara bahkan dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Menurut Hamdani (2011:218) Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru (karena tidak menuntut alat yang mahal dan ketrampilan yang tinggi) adalah bahan ajar dalam bentuk cetak misalnya modul.

Modul menurut Sudjana dan Riva'i (2009:132) adalah suatu unit program pengajaran yang disusun dalam bentuk tertentu untuk keperluan belajar. Sedangkan menurut Nur'aini (2008:99) Modul adalah media cetak untuk belajar mandiri. Dengan menggunakan modul, tingkat kemandirian siswa mempunyai kadar tinggi, sehingga seringkali modul digunakan dalam proses pembelajaran.

Modul dapat dikatakan sebagai paket program pengajaran yang terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan pelajaran, metode belajar, alat atau media, serta sumber belajar dan sistem evaluasinya. Penggunaan modul "General Journal Training Module" ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi jurnal umum perusahaan jasa pada latihan-latihan soal.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Pummawan (2007) menyatakan bahwa modul merupakan suatu alat lengkap yang membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan memenuhi tujuan pembelajaran serta siswa mampu mengetahui apa yang akan dipelajari dan mampu untuk melakukan sesuatu sebagai hasil belajar. Sumartinah, Pargito, dan Pujiati (2012) penelitian ini menunjukkan bahwa modul akuntansi berbasis kompetensi hasil pengembangan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu Apakah metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal training module*" dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal training module*" dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang lebih dari 1 siklus. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menurut Suharsimi (2010:135) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Proses penelitiannya direncanakan terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Wahid Hasyim Talang beralamatkan di di Jl. Projosumarto II Talang. Pada kelas X, SMK NU Wahid Hasyim Talang memiliki 1 kelas jurusan akuntansi dan 2 kelas jurusan komputer. Penelitian ini dilakukan di kelas X jurusan akuntansi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK NU Wahid Hasyim

Talang tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa yang diteliti adalah 25 siswa perempuan.

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK NU Wahid Hasyim Talang tahun ajaran 2013/2014 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti ada 2 yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu tes hasil belajar, angket atau kuesioner, dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui respon/tanggapan mereka terhadap metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal training module*" serta sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Untuk menganalisis uji coba instrumen maka dilakukan perhitungan terhadap daya pembeda butir soal, tingkat kesukaran butir soal, validitas butir soal, reliabilitas butir soal. Berdasarkan analisis data uji coba soal diperoleh 32 soal yang layak digunakan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Hasil Analisis Hasil Belajar Kelas X Akuntansi Materi Perusahaan Jasa tergambar dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa Tahun Ajaran 2013/2014

No	Hasil Tes	Nilai			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pasca Siklus
1	Nilai Rata-Rata	73,56	78,2	81,08	83,6
2	Ketuntasan Klasikal	60%	76%	88%	92%
3	Nilai Maksimal	81	92	100	97
4	Nilal Minimal	63	62	73	72
5	Jumlah Siswa Tuntas	15	19	22	23
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	10	6	3	2

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata test evaluasi akhir siswa pada tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,88. maka nilai rata-rata test evaluasi akhir tindakan siklus II ini Selain mengalami peningkatan pada nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa sebesar

12%. Dalam siklus II ini persentase ketuntasan belajar pada tindakan siklus II yaitu sebesar 88%.

Berdasarkan analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada tindakan siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Materi Jurnal umum Perusahaan Jasa

No.	Aktivitas dalam Pembelajaran	Nilai		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Aktivitas guru	73%	82%	Naik 9%
2.	Aktivitas siswa	88%	100%	Naik 12%

Berdasarkan tabel 2, aktifitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9% dan aktifitas siswa mengalami peningkatan sebesar 12%. Adanya peningkatan

tersebut yang dialami kelas X Akuntansi dengan menggunakan *treatment* metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal*

training module” telah menunjukkan keberhasilan dari metode pembelajaran yang digunakan.

PEMBAHASAN

Penerapan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*General Journal Training Module*” menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada penerapan tindakan siklus I diketahui bahwa perolehan skor test evaluasi akhir ini dihasilkan rata-rata hasil tes siswa adalah 78,2 meningkat menjadi 81,08 pada siklus II. Pelaksanaan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” siswa dapat mengembangkan dan menggali kemampuan belajar mandiri, siswa dapat melatih kebiasaan dalam mengerjakan latihan soal secara mandiri dengan konsep nilai 100. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa akan berkesan dan bermakna apabila dalam proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan dari pemahaman dan penemuan sendiri sedangkan guru hanya menjadi fasilitator. Metode pembelajaran kumon merupakan pembelajaran dengan mengaitkan antar konsep ketrampilan, kerja individual, dan menjaga suasana nyaman-menyenangkan. Sintaksnya adalah pemberian sajian konsep, pemberian latihan soal, tiap selesai tugas langsung diperiksa, jika keliru langsung dikembalikan untuk diperbaiki dan diperiksa kembali, dan jika lima kali salah guru membimbing. Pemberian latihan soal yang terus menerus menjadikan siswa terbiasa untuk mengerjakan latihan soal dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama pada saat mengerjakan latihan soal. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Weischadle (2010) menyatakan dalam penelitiannya bahwa untuk Kumon, grading "di sini dan sekarang." Karya siswa ini dinilai sesegera mungkin. Mereka menerima materi dinilai dan harus mengoreksi kesalahan mereka sebelum melanjutkan ke tugas berikutnya. "koreksi diri" ini proses menjamin bahwa siswa melihat kesalahan yang mereka buat dengan

cara yang tepat waktu, kritis menganalisis kesalahan dan memperbaikinya, dan kemudian menggunakan pengetahuan yang dikoreksi dalam melakukan tugas berikutnya. Proses ini membangun rasa percaya diri dan harapan keberhasilan. Sedangkan Pohan (2012) dengan hasil penelitiannya yaitu penerapan kolaborasi model pembelajaran Kumon dan *Talking Stick* pada materi Ayat Jurnal Peenyesuaian (AJP) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI IS 2 SMA N 1 Babalan P. Brandan Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata observasi aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I adalah 16,66% yang termasuk dalam kriteria aktif. pada siklus II rata-rata observasi aktivitas adalah 80% yang termasuk dalam kriteria aktif. Dari hasil analisis data diperoleh data test sebelum penerapan dengan nilai rata-rata 60,5 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa menjadi 69,33 atau terjadi peningkatan sekitar 8,83 poin. dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 81,5 atau mengalami peningkatan 12,17 poin dari siklus I.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin (2012) bahwa dengan pembelajaran modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat dilihat pada pra test kelas eksperimen memiliki rata – rata 56,44 dan pada saat post test 79,63. Selain itu tingkat ketuntasan siswa setelah diberi modul juga meningkat signifikan yaitu >80%. Siswa dikelas eksperimen telah mencapai KKM dari pada sebelum pembelajaran yaitu 20% siswa mencapai nilai KKM.

Pada kegiatan pengembangan siklus I, guru dalam memotivasi siswa untuk aktif belajar kurang maksimal, penguasaan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru cukup ditunjukkan dengan adanya kesesuaian prosedur pada rencana pembelajaran yang dibuat, namun demikian guru pada penguasaan materi sudah baik. Pada tahap tahap penerapan di siklus I, guru telah mampu memotivasi dan membimbing siswa dalam mempelajari materi jurnal umum perusahaan jasa, membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar baik tanya jawab maupun memberikan pendapat di depan kelas, serta guru dalam memberikan

penekanan materi yang penting sudah cukup baik. Pemberian treatment melalui latihan soal secara terus menerus pada siswa sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat pada antusias siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri. Pada pemberian tes akhir oleh guru sudah baik karena telah mencakup seluruh materi yang disampaikan. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I termasuk dalam kategori baik.

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rerata siswa pada tes evaluasi siklus I sebesar 78,2 dengan ketuntasan klasikal 76%.
2. Dari segi kognitif, ada 6 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.
3. Dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, sebanyak 5 siswa dinyatakan amat baik, 17 siswa dinyatakan baik dan 3 siswa dinyatakan kurang baik.

Dari hasil tersebut, maka permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil tes ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 76%. Hal ini belum mencapai standar kompetensi yakni sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa memperoleh nilai minimal 75.
2. Dari segi aktivitas belajar siswa, secara klasikalnya baru 22 siswa atau 88% yang aktif sisanya 3 siswa 12% siswa belum aktif.

Dengan demikian proses pembelajaran akan diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya di siklus II, yang diharapkan dapat :

1. Meningkatkan ketuntasan hasil belajar kognitif secara klasikal, sehingga mencapai persentase ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 85%.
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa secara klasikal, sehingga mencapai persentase 100%.

Berdasarkan hasil tes dan non tes dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*General Journal Training Module*" pada kompetensi dasar Jurnal Umum Perusahaan Jasa kelas X AK SMK NU Wahid Hasyim Talang, siklus II ini mengalami peningkatan. Kekurangan dari pelaksanaan siklus I sudah dapat diperbaiki pada siklus II.

Hasil Evaluasi diperoleh persentase ketuntasan 88%, dengan rata-rata 81,08. Siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan nilai yang ditentukan yaitu 85% dengan nilai minimal 75 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Gambaran secara umum pelaksanaan siklus II sudah berjalan dengan baik dan sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan, baik pengamatan aktivitas siswa atau pengamatan aktivitas guru pada siklus II.

Secara keseluruhan hasil pelaksanaan siklus II telah sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni sebagai berikut :

- 1) Nilai rata-rata siswa pada tes evaluasi siklus II sebesar 81,08 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 88%.
- 2) Dari hasil penelitian aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, sebanyak 3 siswa yang dinyatakan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa maka dipaparkan hasil yang dicapai, pada umumnya aktivitas siswa sampai pada siklus II ini sudah meningkat. Siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang disampaikan guru secara baik dan tertib. Peningkatan prestasi nampak dengan adanya perubahan-perubahan tingkah laku seperti, siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapat, berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, serta siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian siklus II telah memenuhi indikator pembelajaran yang diharapkan serta pemberian waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran, sehingga dapat dikatakan pada penelitian siklus II berhasil dilaksanakan dengan baik, maka penelitian tidak dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

Dengan dasar penelitian terdahulu, peneliti menerapkan metode pembelajaran kumon berbantuan modul "*general journal training module*" yang diterapkan di kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014 untuk materi Jurnal Umum Perusahaan Jasa, maka

peneliti juga menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada proses belajar mengajar mata pelajaran Akuntansi mengenai Jurnal Umum Perusahaan Jasa di SMK NU Wahid Hasyim Talang kelas X Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I rata-rata nilai test evaluasi akhir siklus I yaitu 78,2 dan pada siklus II yaitu 81,08. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 2,88 maka penggunaan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “*general journal training module*” dapat meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar Jurnal Umum Paerusahaan Jasa kelas X Akuntansi di SMK NU Wahid Hasyim Talang tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan saran-saran:

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “General Journal Training Module” dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran sebagaimana yang ditunjukkan dari hasil penelitian ini, dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa.
2. Dalam menerapkan metode pembelajaran kumon berbantuan modul “General Journal Training Module” pada saat siswa mengerjakan latihan soal sebaiknya jika guru sering berkeliling kelas untuk memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan, sehingga guru lebih mengetahui sejauhmana pemahaman siswa baik secara individu maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, Astri. 2013. *Kumon*. <http://astri.blogspot.com>. (9 April.2013).

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Jenandilkm, Richie. 2012. *Metode Pembelajaran Kumon*.

<http://Jenandilkm.blogspot.com/2012/05/model-pembelajaran-kumon.html> (2 April.2013).

Muttaqin. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Dengan Menggunakan Modul Praktikum Di SMA Negeri 1 Bangsri Tahun Pelajaran 2011/2012*. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Nur'aini. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cipta Media.

Pohan, Saut Jen. 2011. “*Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Kumon Dan Talking Stick Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Babalan P. Brandan Tahun Pelajaran 2011/2012*”. <http://library.unimed.ac.id>. (21 Maret.2013).

Pummawan, Acharee. 2007. *The Development Of An E-Learning Module On The Sandy Shores Ecosystem For Grade-8 Secondary Students*. http://learning_modul.pdf. (31 Maret.2013).

Rakhmatulloh, Zaki. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika (Studi Penelitian Pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Ketanggungan Tahun Pelajaran 2009/2010 untuk Materi Bangun Ruang Sisi Datar)*. *Skripsi*. Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Sudjana, Nana dan Ahmad Riva'i. 2009. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumartinah, Pargito, dan Pujiati. 2012. *"Pengembangan Modul Akuntansi Berbasis Kompetensi Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah Kelas XI"*. [http.library.unimed.ac.id](http://library.unimed.ac.id). (14 Maret.2013).
- Weischadle, David E. 2010. *Extended Learning Opportunities : Some Lessons From The Field*. http://www.kumon_resources_david_e_weischadle.pdf (31 Maret.2013).